

**PENGARUH PARTISIPASI SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER DAN
KEAKTIFAN BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI
SISWA KELAS X OTKP SMK NEGERI 6 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Hardianti Irmawati¹, C. Dyah Sulistyningrum², Anton Subarno³

Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret Surakarta

*Email: emahardianti16@gmail.com, cicilidyah@staff.uns.ac.id,
antonsubarano@fkip.uns.ac.id*

Abstract

The objectives of this research are to know: (1) the effect of students' participation in extracurricular and students' communication ability; (2) the effect of learning activeness and students' communication; (3) the effect of students' participation in extracurricular and learning activeness towards students' communication ability at the 10th grade of Automation and Administration Management of SMK Negeri 6 Surakarta in the academic year of 2019/2020. This research used quantitative method and proportional random sampling to take 85 students as sample from 108 total of population. The techniques for collecting the data were questionnaire and documentation. These data was analyzed using multiple linear regression. The result of the research showed that: (1) there was positive and significant correlation between students' participation in extracurricular and communication ability at the 10th grade of Automation and Administration Management of SMK Negeri 6 Surakarta in academic year 2019/202, ($t_{obtained} 9,680 > t_{table} 2,050$); (2) there was positive and significant correlation between learning activeness and communication ability at the 10th grade of Automation and Administration Management of SMK Negeri 6 Surakarta in academic year 2019/2020, ($t_{obtained} 2,795 > t_{table} 2,050$); (3) there was positive and significant correlation between students' participation in extracurricular and learning activeness towards communication ability at the 10th grade of Automation and Administration Management of SMK Negeri 6 Surakarta in academic year 2019/2020, ($F_{obtained} 69,413 > F_{table} 3,11$).

Keywords: Students' Participation in Extracurricular, Learning Activeness, Communication Ability

I. PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran diharapkan bisa membantu siswa untuk membantu meningkatkan kemampuan komunikasi baik dengan guru maupun teman. Kemampuan komunikasi yang dimiliki akan membantu siswa untuk dapat menyampaikan pendapat dan pemikiran siswa itu sendiri. Komunikasi sangat penting untuk dikembangkan karena komunikasi merupakan dasar dari keberlangsungan suatu hubungan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Hafied (2007:85) Komunikasi merupakan kemampuan seseorang untuk menyampaikan pesan atau mengirim pesan kepada orang lain (penerima pesan). Yang berarti bahwa komunikasi merupakan hal yang sangat dasar untuk terus ditingkatkan siswa sehingga dapat menyampaikan pendapat maupun pemikiran. Hal ini harus menjadi acuan guru untuk mengarahkan siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Namun kemampuan komunikasi siswa tidak hanya dapat dikembangkan oleh guru melainkan terdapat faktor internal (yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar) diantaranya ekstrakurikuler dan keaktifan siswa.

Setiap sekolah baik negeri maupun swasta memiliki kegiatan dan kebutuhan masing-masing dalam mengadakan kegiatan ekstrakurikuler menurut

tujuan yang ingin dicapai sekolah tersebut. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa yang tidak dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, menambah wawasan, memecahkan masalah, serta terampil dalam mengolah bahasa sesuai kegiatan yang digelutinya. Menurut Asmani (2011:62) ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.

Selain ekstrakurikuler, salah satu faktor dari dalam diri siswa yang akan memengaruhi kemampuan komunikasi siswa adalah keaktifan siswa. Proses pembelajaran yang baik yaitu adanya interaksi antara guru dan peserta didik serta dapat menciptakan aktivitas dan kreatifitas peserta didik itu sendiri. Hal ini sejalan dengan Santosa dan Rokhayati (2007:274) pembelajaran yang berkualitas merupakan keterlibatan peserta didik secara

aktif dalam pembelajaran. Keterlibatan yang dimaksud adalah aktivitas mendengarkan, komitmen terhadap tugas, berpartisipasi, berpendapat, bertanggung jawab, bertanya, serta merespon pertanyaan. Keaktifan peserta didik merupakan unsur yang penting dalam keberhasilan untuk memengaruhi keberhasilan komunikasi siswa. Menurut Sardiman (2001:98) keaktifan merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Proses pembelajaran yang baik memerlukan aktifitas dari peserta didik maupun dari guru.

Observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 6 Surakarta siswa kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), menunjukkan bahwa siswa masih enggan bertanya meskipun tidak paham mengenai materi yang disampaikan guru, kurangnya minat siswa untuk mencari berbagai informasi untuk memecahkan masalah, tingkat keaktifan siswa yang mulai berkurang apabila sudah masuk jam pembelajaran siang ke sore hari, serta siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hanya karena diwajibkan atau ikut teman.

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 6 Surakarta yang terletak di Jl. L.U.Adisucipto

No.38 Kerten, Laweyan Surakarta.

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2020-November 2020. Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Variabel meliputi variabel bebas dan terikat. Variabel bebas yakni Partisipasi siswa dalam Ekstrakurikuler (X_1) dan Keaktifan Belajar (X_2) serta variabel terikat yaitu Kemampuan Komunikasi (Y).

Populasi yang digunakan merupakan siswa kelas X OTKP SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 108 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak menggunakan teknik *proportional random sampling* sejumlah 85 sampel dihitung dari jumlah populasi. Teknik pengambilan dilakukan menggunakan angket tertutup yaitu kemungkinan jawaban sudah disajikan peneliti. Penelitian ini menggunakan skala likert untuk menentukan nilai dari setiap jawaban.

Pengujian dilakukan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan yang dilakukan uji coba layak dan dapat mengukur keadaan yang sebenarnya. Metode yang digunakan yaitu *korelasi product moment* dalam *SPSS 24.0 for Windows*.

Teknik analisis data dimulai dengan membuat tabulasi data, melakukan uji prasyarat seperti

uji normalitas yang menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikansi 5%, uji linieritas dengan taraf signifikansi 5%, uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan VIF.

Terakhir adalah uji hipotesis meliputi perhitungan uji t, uji F, analisis regresi linier ganda, analisis regresi determinasi, menghitung sumbangan relatif (SR) serta sumbangan efektif (SE).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Data penelitian diperoleh melalui pengambilan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler, keaktifan belajar dan kemampuan komunikasi. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah siswa kelas X OTKP SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020. Hasil validitas angket partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler (X_1) sebanyak 30 item pernyataan, terdapat 3 item yang tidak valid yaitu item no 15, no. 17, dan no. 18. Hasil keaktifan belajar (X_2) sebanyak 25 item dan terdapat 4 item yang tidak valid yaitu item no 3, no. 17, no. 22 dan no. 23. Sedangkan uji validitas untuk kemampuan komunikasi (Y) sebanyak 14 item pernyataan, terdapat 3 item yang tidak valid yaitu item no 2, no. 4,

dan no. 13. Item yang tidak valid dihilangkan dari angket karena sudah terdapat item pernyataan lain yang mewakili selanjutnya item pernyataan yang valid digunakan untuk instrumen penelitian.

Uji reliabilitas angket try out diketahui bahwa $X_1 = 0,968$, $X_2 = 0,927$, $Y = 839$. Angket dinyatakan reliabel apabila nilai lebih dari 0,60, dimana semua nilai reliabilitas X_1 , X_2 , dan Y masing-masing bernilai diatas 0,60 maka dikatakan reliabel atau dapat diterima sebagai alat ukur.

B. Pembahasan

1. Pengaruh X_1 terhadap Y

Hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} (9,680) $> t_{tabel}$ (2,050), maka H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh antara partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler terhadap kemampuan komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis 1 menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler terhadap kemampuan komunikasi siswa kelas X OTKP SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020” terbukti kebenarannya.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran untuk mengembangkan bakat dan

minat siswa. Ekstrakurikuler bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Mampu mengembangkan bakat, minat dalam upaya membina kepribadian menuju hakikat manusia seutuhnya yang positif. Serta mengetahui, mengenal, membedakan antara pembelajaran satu dengan yang lain (Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam Suryosubroto, 2009: 287). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wafroturrohmah & Sulistiyawati (2018:152) berpendapat bahwa ekstrakurikuler mampu mngembangkan dan menumbuhkan rasa percaya diri, disiplin serta keberanian berbicara serta mengungkapkan ide dan berpendapat di muka umum. Ekstrakurikuler mampu menjadi sebuah media bagi siswa belajar untuk berdiskusi serta memecahkan permasalahan ataupun persoalan baik akademik maupun non akademik yang tangan dihadapi.

2. Pengaruh X_2 terhadap Y

Hasil perhitungan program *SPSS* diperoleh nilai $t_{hitung} (2,795) > t_{tabel} = (2,050)$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Keaktifan Belajar terhadap Kemampuan Komunikasi. Dari hasil ini

menunjukkan bahwa Hipotesis 2 yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan keaktifan belajar terhadap kemampuan komunikasi siswa kelas X OTKP SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020” terbukti kebenarannya.

Pelaksanaan pembelajaran yang baik akan mampu mengembangkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran itu sendiri. Sardiman (2001:98) berpendapat keaktifan merupakan kegiatan yang berhubungan baik secara fisik maupun mental, yang terdiri dari berpikir dan bertindak sebagai suatu rangkaian yang menjadi satu kesatuan dan tidak dapat terpisahkan. Dalam hal ini keaktifan siswa merupakan salah satu faktor penunjang siswa yang dapat mengikuti proses pembelajaran. Keaktifan siswa juga dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Hasil penelitian ini sejalan penelitian Firdawati dan Hidayat (2018:157) mengatakan bahwa keaktifan siswa berkontribusi terhadap kemampuan komunikasi siswa sebesar 70,02% dengan kata lain jika keaktifan siswa baik maka kemampuan komunikasi yang dimiliki akan baik pula.

3. Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

Hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} (69,413) > F_{tabel} (3,11) berarti H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler dan keaktifan belajar secara bersama terhadap kemampuan komunikasi. Dengan demikian Hipotesis 3 yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler dan keaktifan belajar terhadap kemampuan komunikasi Siswa Kelas X OTKP SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2019/2020” dapat diterima atau terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini memberikan bukti nyata bagi SMK Negeri 6 Surakarta bahwa partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler dan keaktifan belajar memberikan dampak pada peningkatan kemampuan komunikasi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa akan membantu untuk mengembangkan bakat dan minat siswa itu sendiri, sedangkan keaktifan siswa akan membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan. Dan kedua faktor tersebut berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa yang dapat

membantu siswa untuk beradaptasi ataupun mengatasi kondisi maupun situasi yang tengah dialami, selain itu kemampuan komunikasi yang baik akan membantu siswa mewujudkan hal yang ingin dicapai. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Saibovich (2019: 21) yang mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi kinerja akademik dan pengembangan *soft / flexible skill* dalam hal ini pada kemampuan komunikasi siswa yang dimiliki ketika siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah.

IV. KESIMPULAN

Analisis data penelitian yang telah diolah dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan komunikasi siswa kelas X OTKP SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020 dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (t_{hitung} 9,680 > t_{tabel} 2,050) dan nilai signifikansi kurang dari 5% ($0,000 < 0,05$). Memiliki sumbangan efektif sebesar 53,8%.

Keaktifan belajar berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan komunikasi siswa kelas X OTKP SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020 hal ini dibuktikan dengan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (t_{hitung} 2,795 > t_{tabel} 2,050) dan

nilai signifikansi kurang dari 5% ($0,006 < 0,05$). Memiliki sumbangan efektif sebesar 9,1%.

Partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler dan keaktifan belajar berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi siswa kelas X OTKP SMK Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2019/2020 secara bersama-sama, ini dibuktikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} 69,413 > F_{tabel} 3,11$) dan nilai signifikansi kurang dari 5% ($0,000 < 0,05$) serta dilihat dari koefisien determinasi 0,629 yang berarti partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler dan keaktifan belajar berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi sebesar 62,9%.

Saran yang diberikan peneliti kepada guru terkait pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan belajar siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, maka sebaiknya pihak guru dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mengembangkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan cara memberikan dorongan semangat bahwa semua siswa harus aktif dan kritis selama pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan model pembelajaran *problem solving*, yang dapat mendorong siswa untuk aktif dalam memecahkan suatu persoalan, sehingga siswa akan semakin terlatih dalam berkomunikasi. Selain itu dapat berupa pemberian nilai tambah

bagi siswa yang sering aktif di kelas. Sedangkan bagi siswa peneliti memberikan saran mengingat pentingnya kegiatan ekstrakurikuler semisal Pramuka, ROHIS, OSIS, Musik, dan sebagainya yang diikuti siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan komunikasi. Berdasar nilai terendah dalam angket partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler dengan item no 13 untuk memantapkan kepribadian maka siswa sebaiknya mengurangi kebiasaan yang dirasa tidak berguna serta lebih bertanggung jawab dalam kegiatan yang diikuti. Serta mengingat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kemampuan komunikasi serta berdasar nilai terendah dalam angket keaktifan siswa dengan item no 20 mampu mengemukakan pendapat tau ide dihadapan guru maka siswa sebaiknya tidak takut salah jika hendak berargumen, serta mengurangi sikap tidak percaya diri pada saat menjawab pertanyaan dari guru.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. (2011). *Buku panduan internalisasi pendidikan karakter di sekolah*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Firdawati, I. & Hidayat, W. (2018) Hubungan antara keaktifan belajar siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa smk. *Jurnal Visipena*, 9 (1), 151-158.

- Hafied, C. (2007). *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Saibovich, S.A. (2019). Extracurricular activities: Success and development of communication skills with the role of parents, public and home work. *International Journal of Management Science and Business Administration*, 6(1), 21-26.
- Sardiman, A. M. (2001). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B.(2009). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wafroturrohmah & Sulistiyawati, E. (2018). Manfaat kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan kompetensi sosial siswa SMA. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 139-155.